

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang hanya oleh karena anugerah dan karuniaNya, Tugas Akhir ini pun dapat diselesaikan.

Tugas Akhir dengan judul “ARSITEKTUR NARATIF SEBAGAI PENDEKATAN DESAIN TEMPAT EDUKASI SEJARAH SUNDA KELAPA” ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Strata Satu Fakultas Desain Universitas Pelita Harapan, Tangerang. Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, serta doa dari beberapa pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, peneliti pun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

- 1) Bapak Dr. Martin L. Katopo, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas Desain.
- 2) Bapak Alvar Pradian Mensana, B.Arch., M.S.AAD., selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
- 3) Ibu Dr. Julia Dewi, ST., M.T., selaku Pembimbing Tugas Akhir peneliti.
- 4) Ibu Dr. Susinety Prakoso, MAUD, MLA., selaku Penguji Tugas Akhir peneliti.
- 5) Bapak Andreas Yanuar Wibisono, S.T., M.Ars., selaku Penasehat Akademik peneliti, Penguji Tugas Akhir peneliti, serta yang telah memberikan masukan kepada peneliti dalam memahami topik penelitian ini, yaitu arsitektur naratif.
- 6) Semua dosen yang telah mengajarkan peneliti selama berkuliah di program studi Arsitektur Universitas Pelita Harapan.
- 7) Semua staf administrasi Jurusan dan Fakultas yang telah turut membantu peneliti dalam kegiatan administratif perkuliahan.
- 8) Papa, Mama, dan para anggota keluarga lainnya yang telah mendukung peneliti hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 9) Sebastian Subeno, Diandra Arya Eka Putri, John Lado Gozalli, dan Michael Delfianto Sabana, selaku teman-teman seperjuangan dalam mata kuliah

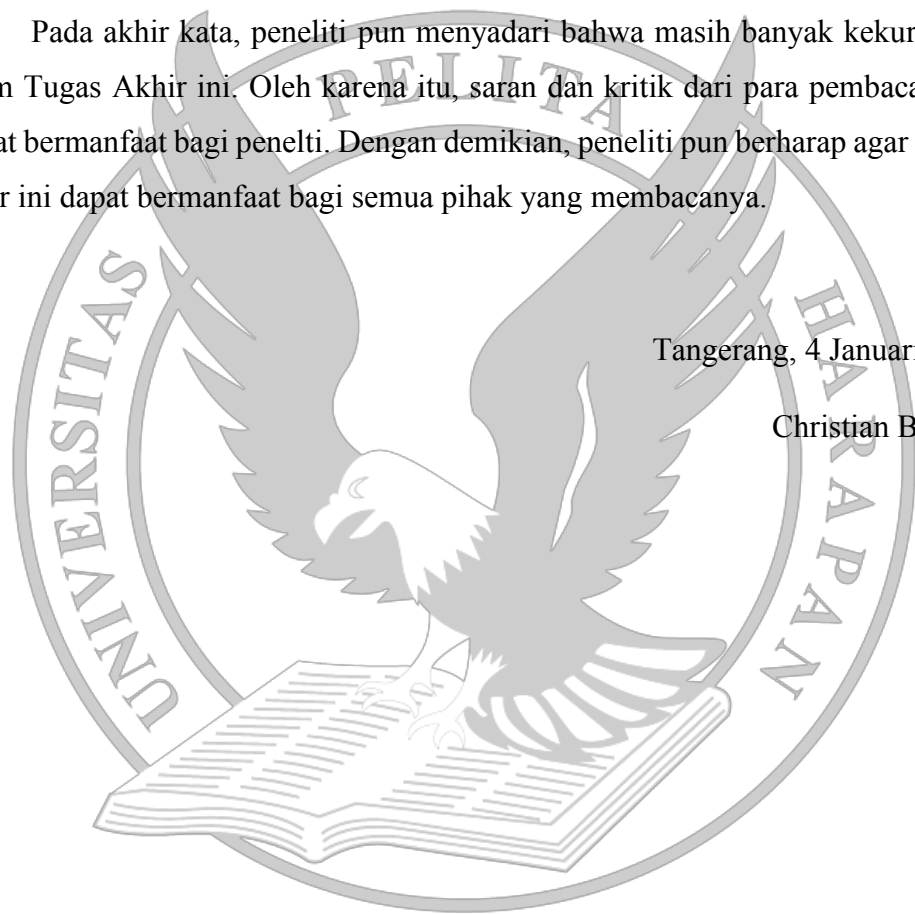
Desain Berbasis Riset ini yang telah membantu peneliti dalam melakukan proses penyusunan Tugas Akhir ini.

- 10) Falentika, Marsela Sutanto, Angelia Hendyawan, Meily Susanti, Nicholas Marco Hadisurya, Eric Johnsen, Natasia Heindri, Robert Christopher Pantan, dan Stevi Ricardi, selaku teman-teman yang telah turut mendukung dan membantu peneliti dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
- 11) Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Pada akhir kata, peneliti pun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, saran dan kritik dari para pembaca akan sangat bermanfaat bagi peneliti. Dengan demikian, peneliti pun berharap agar Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Tangerang, 4 Januari 2021

Christian Beltroy



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II PENERAPAN ARSITEKTUR NARATIF PADA TEMPAT EDUKASI SEJARAH.....	5
2.1 Sejarah	5
2.1.1 Sejarah Sunda Kelapa.....	5
2.1.2 Penetapan Ulang Tahun Jakarta	7
2.2 Arsitektur Naratif.....	8

2.2.1 Pemahaman Arsitektur Naratif.....	8
2.2.2 Ciri-Ciri Arsitektur Naratif.....	11
2.2.3 Jenis Arsitektur Naratif	12
2.3 Pendekatan dalam Penyampaian Sejarah.....	15
2.4 Teori Edukasi Sejarah.....	15
2.5 Kesimpulan Kajian Teori.....	17
2.6 Studi Preseden	23
2.6.1 Museum Sejarah Jakarta.....	23
2.6.2 <i>Jewish Museum</i>	29
2.6.3 <i>The 9/11 Memorial Museum</i>	41
2.6.4 Kesimpulan Studi Preseden.....	50
2.7 Kesimpulan.....	53
BAB III PENERAPAN ARSITEKTUR NARATIF KEPADA PERANCANGAN TEMPAT EDUKASI SEJARAH SUNDA KELAPA	63
3.1 Analisis Cerita Sejarah dengan Pendekatan Penyampaian Sejarah.....	63
3.1.1 Analisis Cerita Sejarah dengan Pendekatan Kronologis.....	64
3.1.2 Analisis Cerita Sejarah dengan Pendekatan Tematik.....	68
3.2 Penerapan Kriteria <i>Structuring</i>	71
3.3 Penerapan Kriteria <i>Framing</i>	73
3.3.1 Prakonsep Alur Sirkulasi dari Tempat Edukasi Sejarah	73
3.3.2 Prakonsep Penerapan <i>Sequence Narrative</i> kepada Perancangan Tapak	74
3.3.3 Jenis Informasi Sejarah pada Masing-Masing Ruang.....	76
3.3.4 Prakonsep pada Ruang Kampung Kalapa	78
3.3.5 Prakonsep pada Ruang Kota Kalapa	80

3.3.6 Prakonsep pada Ruang Fatahillah	81
3.3.7 Prakonsep pada Ruang 1527	82
3.3.8 Prakonsep Narasi Prasasti	85
3.4 Penerapan Kriteria <i>Linking</i>	87
3.5 Kesimpulan	88

BAB IV PERANCANGAN TEMPAT EDUKASI SEJARAH SUNDA

KELAPA	90
4.1 Pemilihan Tapak	90
4.2 Data Tapak	91
4.3 Potensi Tapak	93
4.4 Zonasi Ruang	94
4.5 Alternatif 1: Desain Tapak dengan Konsep Narasi Pohon Kelapa	96
4.5.1 Alternatif 1: Desain Ruang Ulang Tahun Jakarta	98
4.5.2 Alternatif 1: Desain Ruang Kampung Kalapa	101
4.5.3 Alternatif 1: Desain Ruang Kota Kalapa	103
4.5.4 Alternatif 1: Desain Ruang Sunda-Portugis	105
4.5.5 Alternatif 1: Desain Ruang Demak-Cirebon	107
4.5.6 Alternatif 1: Desain Ruang 1527	109
4.5.7 Alternatif 1: Desain Ruang Fatahillah	112
4.6 Alternatif 2: Desain Tapak dengan Konsep Narasi Sungai	114
4.6.1 Alternatif 2: Ruang Ulang Tahun Jakarta	117
4.6.2 Alternatif 2: Desain Ruang Kampung Kalapa	120
4.6.3 Alternatif 2: Desain Ruang Kota Kalapa	122
4.6.4 Alternatif 2: Desain Ruang Sunda-Portugis	125
4.6.5 Alternatif 2: Desain Ruang Demak-Cirebon	127

4.6.6 Alternatif 2: Desain Ruang 1527.....	130
4.6.7 Alternatif 2: Desain Ruang Fatahillah.....	134
4.7 Desain Akhir.....	136
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	139
5.1 Kesimpulan.....	139
5.2 Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	149



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Model Komunikasi dalam Arsitektur Naratif	11
Gambar 2.2 Diagram Teori Edukasi	16
Gambar 2.3 Diagram Relasi Arsitektur dengan Narasi	18
Gambar 2.4 Tampak Museum Sejarah Jakarta	23
Gambar 2.5 Denah dan Informasi Lantai Dasar dari Museum Sejarah Jakarta	24
Gambar 2.6 Denah dan Informasi Lantai Atas dari Museum Sejarah Jakarta	24
Gambar 2.7 Tampak Bangunan <i>Jewish Museum</i>	29
Gambar 2.8 Perspektif Interior <i>Axes Hall</i>	30
Gambar 2.9 Diagram Analisis <i>Axes Hall</i>	30
Gambar 2.10 Diagram Denah <i>Axes Hall</i>	31
Gambar 2.11 Perspektif Interior <i>Holocaust Tower</i>	32
Gambar 2.12 Diagram Analisis <i>Holocaust Tower</i>	32
Gambar 2.13 Perspektif <i>The Garden of Exile</i>	33
Gambar 2.14 Diagram Analisis <i>The Garden of Exile</i>	33
Gambar 2.15 Perspektif Interior <i>Memory Void</i>	34
Gambar 2.16 Perspektif Interior Pameran Permanen pada <i>Jewish Museum</i>	35
Gambar 2.17 Perspektif Mata Burung <i>The 9/11 Memorial Museum</i>	41
Gambar 2.18 Perspektif Kolam Memorial dari <i>The 9/11 Memorial Museum</i>	42
Gambar 2.19 Potongan Tapak dari <i>The 9/11 Memorial Museum</i>	43
Gambar 2.20 Kesimpulan Penerapan Kriteria Arsitektur Naratif	56
Gambar 2.21 Cara Metafora dari Arsitektur Naratif Dipahami oleh Pengunjung	58
Gambar 2.22 Kesimpulan Relasi Jenis Informasi Sejarah dan Jenis Arsitektur Naratif	62
Gambar 3.1 Diagram Analisis Pendekatan Kronologis	68
Gambar 3.2 Diagram Analisis Pendekatan Tematik	71
Gambar 3.3 Diagram Prakonsept Alur Sirkulasi	73
Gambar 3.4 Diagram Prakonsept Narasi Pohon Kelapa	75
Gambar 3.5 Visualisasi Prakonsept Ruang Kampung Kalapa	79

	Halaman
Gambar 3.6 Suasana Pelabuhan Sunda Kelapa pada Tahun 2020	80
Gambar 3.7 Visualisasi Prakonsep Ruang Kota Kalapa	80
Gambar 3.8 Visualisasi Prakonsep Ruang Fatahillah	82
Gambar 3.9 Visualisasi Prakonsep 1 Tema Kehancuran pada Ruang 1527	83
Gambar 3.10 Visualisasi Prakonsep 2 Tema Kehancuran pada Ruang 1527	84
Gambar 3.11 Visualisasi Prankonsep Tema Kematian pada Ruang 1527	84
Gambar 3.12 Visualisasi Prankonsep Tema Pembumihangusan pada Ruang 1527	85
Gambar 3.13 Visualisasi Prakonsep Teks Penjelasan di Dinding Ruangan	86
Gambar 3.14 Peta Wilayah Pelabuhan Sunda Kelapa	87
Gambar 3.15 Diagram Alur Serangan Demak-Cirebon kepada Sunda Kelapa	88
Gambar 4.1 Peta Zonasi Daerah Pelabuhan Sunda Kelapa	90
Gambar 4.2 Peta Lokasi Tapak Pilihan	91
Gambar 4.3 Perspektif Sekitar Tapak 1	91
Gambar 4.4 Perspektif Sekitar Tapak 2	92
Gambar 4.5 Aksesibilitas Menuju Tapak	92
Gambar 4.6 Peta Kawasan Pemukiman dan Hunian Vertikal yang Berada di Sekitar Tapak	93
Gambar 4.7 Zonasi Tapak	94
Gambar 4.8 Alur Sirkulasi Pengunjung	95
Gambar 4.9 Denah Tapak Alternatif 1	96
Gambar 4.10 Penerapan Konsep Narasi Pohon Kelapa pada Tapak	97
Gambar 4.11 Alternatif 1 Denah Alun-Alun dan Ruang Ulang Tahun Jakarta	99
Gambar 4.12 Alternatif 1 Potongan Alun-Alun dan Ruang Ulang Tahun Jakarta	99
Gambar 4.13 Alternatif 1 Perspektif 1 Ruang Ulang Tahun Jakarta	100
Gambar 4.14 Alternatif 1 Perspektif 2 Ruang Ulang Tahun Jakarta	100
Gambar 4.15 Alternatif 1 Alur Sirkulasi pada alun-alun dan Ruang Ulang Tahun Jakarta	101
Gambar 4.16 Alternatif 1 Denah Ruang Kampung Kalapa	101
Gambar 4.17 Alternatif 1 Potongan Ruang Kampung Kalapa	102
Gambar 4.18 Alur Sirkulasi pada Ruang Kampung Kalapa	102

	Halaman
Gambar 4.19 Alternatif 1 Perspektif Ruang Kampung Kalapa	103
Gambar 4.20 Alternatif 1 Denah Ruang Kota Kalapa	104
Gambar 4.21 Alternatif 1 Potongan Ruang Kota Kalapa	104
Gambar 4.22 Alternatif 1 Perspektif Ruang Kota Kalapa	105
Gambar 4.23 Alternatif 1 Alur Sirkulasi pada Ruang Kota Kalapa	105
Gambar 4.24 Alternatif 1 Denah Ruang Sunda-Portugis	106
Gambar 4.25 Alternatif 1 Potongan Ruang Sunda-Portugis	106
Gambar 4.26 Alternatif 1 Perspektif Ruang Sunda-Portugis	107
Gambar 4.27 Alternatif 1 Alur Sirkulasi pada Ruang Sunda-Portugis	107
Gambar 4.28 Alternatif 1 Denah Ruang Demak-Cirebon	108
Gambar 4.29 Alternatif 1 Potongan Ruang Demak-Cirebon	108
Gambar 4.30 Alternatif 1 Perspektif Ruang Demak-Cirebon	109
Gambar 4.31 Alternatif 1 Alur Sirkulasi pada Ruang Demak-Cirebon	109
Gambar 4.32 Alternatif 1 Denah Ruang 1527	110
Gambar 4.33 Alternatif 1 Potongan Ruang 1527	110
Gambar 4.34 Alternatif 1 Perspektif 1 Ruang 1527	111
Gambar 4.35 Alternatif 1 Perspektif 2 Ruang 1527	111
Gambar 4.36 Alternatif 1 Alur Sirkulasi pada Ruang 1527	112
Gambar 4.37 Alternatif 1 Denah Ruang Fatahillah	112
Gambar 4.38 Alternatif 1 Potongan Ruang Fatahillah	113
Gambar 4.39 Alternatif 1 Perspektif Ruang Fatahillah	113
Gambar 4.40 Alternatif 1 Alur Sirkulasi pada Ruang Fatahillah	114
Gambar 4.41 Denah Tapak Alternatif 2	115
Gambar 4.42 Penerapan Konsep Narasi Sungai pada Tapak	116
Gambar 4.43 Alternatif 2 Denah Alun-Alun dan Ruang Ulang Tahun Jakarta	118
Gambar 4.44 Alternatif 2 Potongan Alun-Alun dan Ruang Ulang Tahun Jakarta	118
Gambar 4.45 Alternatif 2 Perspektif Ruang Ulang Tahun Jakarta	119
Gambar 4.46 Alternatif 2 Alur Sirkulasi pada Alun-Alun dan Ruang Ulang Tahun Jakarta	119
Gambar 4.47 Alternatif 2 Denah Ruang Kampung Kalapa	120
Gambar 4.48 Alternatif 2 Potongan Ruang Kampung Kalapa	120
Gambar 4.49 Alternatif 2 Perspektif Ruang Kampung Kalapa	121

	Halaman
Gambar 4.50 Alternatif 2 Alur Sirkulasi pada Ruang Kampung Kalapa	122
Gambar 4.51 Alternatif 2 Denah Ruang Kota Kalapa	122
Gambar 4.52 Alternatif 2 Potongan Ruang Kota Kalapa	123
Gambar 4.53 Alternatif 2 Perspektif Ruang Kota Kalapa	123
Gambar 4.54 Alternatif 2 Perspektif <i>Foyer</i> Ruang Kota Kalapa	123
Gambar 4.55 Alternatif 2 Alur Sirkulasi pada Ruang Kota Kalapa	124
Gambar 4.56 Alternatif 2 Denah Ruang Sunda-Portugis	125
Gambar 4.57 Alternatif 2 Potongan Ruang Sunda-Portugis	126
Gambar 4.58 Detail Aliran Air pada Ruang Sunda-Portugis	126
Gambar 4.59 Alternatif 2 Alur Sirkulasi pada Ruang Sunda-Portugis	127
Gambar 4.60 Alternatif 2 Denah Ruang Demak-Cirebon	128
Gambar 4.61 Alternatif 2 Potongan Ruang Demak-Cirebon	128
Gambar 4.62 Alternatif 2 Perspektif Ruang Demak-Cirebon	129
Gambar 4.63 Detail Aliran Air pada Ruang Demak-Cirebon	130
Gambar 4.64 Alternatif 2 Alur Sirkulasi pada Ruang Demak-Cirebon	130
Gambar 4.65 Alternatif 2 Denah Ruang 1527	131
Gambar 4.66 Alternatif 2 Potongan Ruang 1527	131
Gambar 4.67 Alternatif 2 Perspektif 1 Ruang 1527	132
Gambar 4.68 Alternatif 2 Perspektif 2 Ruang 1527	133
Gambar 4.69 Alternatif 2 Perspektif 3 Ruang 1527	133
Gambar 4.70 Alternatif 2 Alur Sirkulasi pada Ruang 1527	134
Gambar 4.71 Alternatif 2 Denah Ruang Fatahillah	134
Gambar 4.72 Alternatif 2 Potongan Ruang Fatahillah	135
Gambar 4.73 Alternatif 2 Perspektif Ruang Fatahillah	135
Gambar 4.74 Alternatif 2 Alur Sirkulasi pada Ruang Fatahillah	136

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Matriks Relasi Jenis-Jenis Arsitektur Naratif dengan Teori Edukasi Sejarah 20
Tabel 2.2	Matriks Relasi Ciri-Ciri Arsitektur Naratif dengan Pendekatan dalam Penyusunan Materi dan Obyek Sejarah 22
Tabel 2.3	Matriks Relasi Ciri-Ciri Arsitektur Naratif dengan Pendekatan dalam Penyusunan Materi dan Obyek Sejarah dari Museum Sejarah Jakarta 28
Tabel 2.4	Matriks Relasi Ciri-Ciri Arsitektur Naratif dengan Pendekatan dalam Penyusunan Materi dan Obyek Sejarah dari <i>Jewish Museum</i> 40
Tabel 2.5	Matriks Relasi Ciri-Ciri Arsitektur Naratif dengan Pendekatan dalam Penyusunan Materi dan Obyek Sejarah dari <i>The 9/11 Memorial Museum</i> 49
Tabel 2.6	Kesimpulan Studi Preseden 50
Tabel 2.7	Kesimpulan Matriks Relasi Ciri-Ciri Arsitektur Naratif dengan Pendekatan dalam Penyusunan Materi dan Obyek Sejarah 54
Tabel 2.8	Matriks Relasi Jenis-Jenis Arsitektur Naratif dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Ruang 57
Tabel 2.9	Kesimpulan Matriks Relasi Jenis-Jenis Arsitektur Naratif dengan Teori Edukasi Sejarah 59
Tabel 3.1	Pengelompokkan Konten Cerita Sejarah secara Ruang 72
Tabel 3.2	Pengaplikasian Prakonsept Narasi Sungai 76
Tabel 3.3	Analisis Jenis Informasi Sejarah pada Masing-Masing Ruang 77
Tabel 3.4	Matriks Relasi Ciri-Ciri Arsitektur Naratif dengan Pendekatan dalam Penyusunan Materi dan Obyek Sejarah dari Tempat Edukasi Sejarah Sunda Kelapa 89
Tabel 4.1	Peraturan Pemerintah Mengenai Penggunaan Lahan 93
Tabel 4.2	Program Ruang Alternatif 1 97
Tabel 4.3	Program Ruang Alternatif 2 116

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Matriks Relasi antara Jenis Arsitektur Naratif dan Teori Edukasi Sejarah pada Museum Sejarah Jakarta 149
Lampiran 2	Pengaplikasian Arsitektur Naratif pada Museum Sejarah Jakarta 150
Lampiran 3	Matriks Relasi antara Jenis Arsitektur Naratif dan Teori Edukasi Sejarah pada <i>Jewish Museum</i> 154
Lampiran 4	Pengaplikasian Arsitektur Naratif pada <i>Jewish Museum</i> 157
Lampiran 5	Matriks Relasi antara Jenis Arsitektur Naratif dan Teori Edukasi Sejarah pada <i>The 9/11 Memorial Museum</i> 159
Lampiran 6	Pengaplikasian Arsitektur Naratif pada <i>The 9/11 Memorial Museum</i> 162
Lampiran 7	Prakonsep Ruang Kampung Kalapa 163
Lampiran 8	Prakonsep Ruang Kota Kalapa 164
Lampiran 9	Prakonsep Ruang Fatahillah 166
Lampiran 10	Prakonsep Ruang 1527 167
Lampiran 11	Prakonsep Ruang Sunda-Portugis 169
Lampiran 12	Prakonsep Ruang Demak-Cirebon 171
Lampiran 13	Prakonsep Ruang Ulang Tahun Jakarta 172
Lampiran 14	Desain Akhir <i>Block Plan</i> 174
Lampiran 15	Desain Akhir <i>Site Plan</i> 175
Lampiran 16	Desain Akhir Denah Seluruh Tapak 176
Lampiran 17	Desain Akhir Tampak Tapak 177
Lampiran 18	Desain Akhir <i>Bird Eye Perspective</i> dari Tapak 178
Lampiran 19	Desain Akhir Perspektif Alun-Alun Penerima 179
Lampiran 20	Desain Akhir Denah Ruang Ulang Tahun Jakarta 180
Lampiran 21	Desain Akhir Potongan dan Perspektif Ruang Ulang Tahun Jakarta 181
Lampiran 22	Desain Akhir Denah Ruang Kampung Kalapa 182
Lampiran 23	Desain Akhir Potongan dan Perspektif Ruang Kampung Kalapa 183
Lampiran 24	Desain Akhir Ruang Kota Kalapa 184
Lampiran 25	Desain Akhir Ruang Sunda-Cirebon 185
Lampiran 26	Desain Akhir Denah Ruang Demak-Cirebon 186
Lampiran 27	Desain Akhir Potongan dan Perspektif Ruang Demak-Cirebon 187
Lampiran 28	Desain Akhir Denah Ruang 1527 188

		Halaman
Lampiran 29	Desain Akhir Potongan dan Perspektif Ruang 1527	189
Lampiran 30	Desain Akhir Ruang Fatahillah	190
Lampiran 31	Desain Akhir Ruang <i>Service</i>	191

